

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis tugas akhir ini maka dapat disimpulkan perbandingan pembebanan pada jembatan rangka baja bentang 50 m sebagai berikut :

1. Perubahan gaya dalam akibat perubahan pembebanan dari RSNI T-02-2005 ke SNI 1725:2016 memiliki pengaruh kenaikan terbesar gaya aksial pada rangka baja sebesar 345,521%. Untuk gaya geser kenaikan terbesar terdapat pada 6,649% pada gelagar melintang. Dan untuk momen, terbesar terdapat pada gelagar melintang sebesar 7,479% .
2. Perpindahan juga mengalami perubahan akibat perbandingan pembebanan tersebut. untuk arah X, 5,9% merupakan kenaikan terbesar yang terjadi pada gelagar melintang. Pada arah Y, hanya rangka yang mengalami perubahan kenaikan perpindahan sebesar 2,9%. Untuk gelagar melintang dan gelagar memanjang memiliki nilai perubahan yang sama akibat beban RSNI T-02-2005 dan SNI 1725:2016. Pada arah Z memiliki kenaikan terbesar pada gelagar memanjang dan gelagar melintang sebesar 7,1%.
3. Untuk kapasitas penampang, didapatkan bahwa penampang yang telah diatur untuk jembatan rangka baja bentang 50 m berdarkan Gambar Standar Rangka Baja Atas Jembatan Kelas A Dan B (No. 07/BM/2005) masih dapat

menampung pembebanan berdasarkan peraturan SNI 1725:2016.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis tugas akhir ini, maka untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian analisis struktur atas dan bawah sehingga beban gempa dapat diperhitungkan.
2. Untuk penelitian berikutnya, untuk melakukan analisis pembebanan ini dapat dikaji dengan jembatan jenis lain dan bentang lainnya.